



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 28 September 2016

Halaman: 4

PERSYARATAN PASLON PILWALKOT

Bebas Narkoba Ditambah Tes Rambut

YOGYA (MERAPI) - Deteksi bebas narkoba bagi pasangan calon (paslon) walikota dan wakil walikota di Yogyakarta akhirnya ditambah menggunakan tes rambut. Awalnya tes rambut itu tidak dilakukan karena terkendala batas waktu dan hanya bisa diuji di Badan Narkotika Nasional (BNN) pusat.

"Tes bebas narkotika ditambah dengan pemeriksaan rambut. Itu sesuai rekomendasi dokter asesor dari BNN, perlu diperkuat dengan tes rambut. Sampel rambut sudah diambil," kata Ketua KPU Kota Yogyakarta, Wawan Budiyanto, Selasa (27/9).

Ada sekitar 50 helai sampel rambut dari masing-masing bakal paslon walikota dan wakil walikota yang diambil petugas BNN Kota Yogyakarta. Sampel rambut kemarin langsung dikirim ke Jakarta untuk diuji di BNN pusat. Deteksi bebas narkoba paslon walikota dan wakil walikota telah dilakukan dengan tes urine dalam tes kesehatan di Rumah Sakit Jogja pada Senin (26/9).

Pihaknya belum dapat memastikan hasil uji rambut dari BNN akan keluar. Tapi dia menegaskan adanya tes rambut itu tidak mengubah jadwal tahapan Pilwalkot di Yogyakarta. "Hasil tes rambut masih kita tunggu. Kami hanya menindaklanjuti," imbuhnya.

Komisioner KPU Kota Yogyakarta Bidang Pendidikan Politik, Sri Surani menambahkan

dari informasi yang didapatnya, tes rambut bebas narkoba itu dapat diketahui kemungkinan dua hari kemudian. Pihaknya akan berkonsultasi dengan KPU RI terkait hasil tes rambut itu. Mengingat hasil tes kesehatan bakal paslon walikota dan wakil walikota dijadwalkan disampaikan ke KPU Yogyakarta pada Rabu (28/9) hari ini.

"Kami coba konsultasikan ke KPU RI apakah hasil tes narkoba ini bisa menyusul atau tidak," tambah Rani.

Secara terpisah Ketua BNN Kota Yogyakarta, Saptohadi membenarkan adanya tes rambut untuk deteksi bebas narkoba para bakal paslon walikota dan wakil walikota. Diakui tes bebas narkoba termasuk dengan tes rambut untuk calon kepala daerah baru pertama kali dilaksanakan.

"Semalam ada surat edaran dari BNN pusat supaya ada tes rambut dan urine semua calon kepala daerah," kata Saptohadi.

Pihaknya enggan memaparkan lebih detail terkait tes rambut itu karena menjadi kewenangan tim pemeriksaan kesehatan paslon walikota dan wakil walikota Yogyakarta. Deteksi bebas narkoba dengan tes rambut dapat mengetahui kandungan narkoba hingga 3 bulan sebelumnya. Sedangkan melalui tes urine hanya mampu mendeteksi penggunaan narkoba pada 3 sampai 5 hari sebelumnya. (Tri)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005